

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian didapatkan hasil dari data subjektif Ny.I mengatakan nyeri dibagian kepala, nyeri seperti ditusuk-tusuk , skala nyeri 5 dari rentang (0-10), nyeri hilang timbul, nyeri bertambah ketika klien beraktivitas dan nyeri berkurang ketika klien tidur, dan didapatkan data objektif klien tampak meringis dengan tekanan darah 160/100mmHg , nadi 94x/menit, Respirasi 20x/menit, berat badan 49kg, dan tinggi badan 149 cm. Maka penulis menyebutkan tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang pertama kali muncul pada Ny.I yaitu ‘nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler serebral dan iskemia’

3. Intervensi Keperawatan

Pada tahap perencanaan, penulis melakukan perencanaan untuk penanganan diagnosis yang telah ditegakan . perencanaan ini sejalan dengan teori PPNI 2017.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada klien untuk mengurangi nyeri akut berhubungan tekanan vaskuler serebral dan iskemia pada Ny. I adalah mengidentifikasi lokasi (karakteristik nyeri, durasi, frekuensi,dan intensitas nyeri), mengidentifikasi skala nyeri,memberikan terapi non farmakologis yaitu terapi relaksasi otot progresif untuk menurunkan tekanan darah.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada Ny.I dengan diagnosa nyeri akut berhubungan dengan perubahan tekanan vaskuler serebral dan iskemia di dapatkan nyeri berkurang dengan skala 0 dari (0-10) dan tekanan darahnya

menurun 120/90mmHg, nadi 94x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36,5⁰ C, masalah teratasi, intervensi dihentikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Bagi peneliti

Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut tentang latihan relaksasi otot progresif yang dipadukan dan dibandingkan dengan terapi komplementer keperawatan lainnya dengan klien hipertensi.

2. Bagi responden

Mampu menerapkan latihan relaksasi otot progresif secara mandiri dan melalui program yang terkait.

3. Bagi institusi pendidikan

Mampu memasukan topik latihan relaksasi otot progresif dalam kurikulum mata kuliah terkait sehingga mahasiswa universitas muhamadiyah dapat memahami dan terampil dalam memberi asuhan keperawatan pada klien hipertensi.